

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Permasalahan sampah, khususnya sampah plastik, telah menjadi isu global yang semakin mendesak. Limbah plastik yang sulit terurai dan mencemari lingkungan telah menimbulkan dampak buruk bagi ekosistem, kesehatan manusia, dan ekonomi. Di Indonesia, masalah sampah plastik juga menjadi perhatian serius, termasuk di lingkungan sekolah.

SDN 02 Cibuyur, seperti banyak sekolah lainnya, menghadapi tantangan dalam pengelolaan sampah. Keterbatasan lahan untuk pembuangan sampah, kurangnya kesadaran akan pentingnya menjaga kebersihan lingkungan, serta belum adanya sistem pengelolaan sampah yang efektif menjadi faktor penyebab permasalahan ini. Kondisi ini diperparah dengan adanya polemik terkait Tempat Pembuangan Akhir (TPA) di Kabupaten Pematang Jaya yang semakin mempersulit penanganan sampah secara keseluruhan.

Sekolah memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk karakter dan perilaku siswa, termasuk kesadaran akan pentingnya menjaga lingkungan. Pendidikan lingkungan yang efektif dapat menumbuhkan sikap peduli dan bertanggung jawab terhadap lingkungan sejak dini. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah dengan melibatkan siswa secara aktif dalam kegiatan pengelolaan sampah di sekolah.

SDN 02 Cibuyur telah melakukan berbagai Upaya dalam mengatasi permasalahan sampah seperti membuat program daur ulang sampah menjadi barang-barang baru yang berguna, menjadi hiasan kelas dan mengupayakan program membawa wadah makan dan minum sendiri guna mengurangi produksi sampah yang kian menumpuk. Penelitian ini di harapkan dapat menjadi referensi guna peningkatan pengelolaan sampah berkelanjutan bagi sekolah.

1.2. Lingkup pengabdian dan pengembangan

Pada tahun 2022 SDN 02 Cibuyur terpilih menjadi sekolah yang mengikuti program sekolah penggerak di Indonesia, hal ini memicu semangat kami untuk semakin menjadi sekolah yang akan selalu menjadi inspirasi bagi sekolah lain di lingkungan wilayah Kabupaten pemalang, ada banyak program yang telah kami lakukan terutama mengenai masalah pengelolaan sampah, salah satunya membawa wadah makan dan minum sendiri. program ini ternyata berdampak baik bagi lingkungan sekolah kami. Sampah yang awalnya sangat banyak sekarang berkurang secara drastis. Bahkan di bulan pertama pelaksanaan, sampah yang awalnya mencapai 2 bak sampah perhari berkurang menjadi kurang dari separuh dari satu bak sampah yang terisi. Hal ini menunjukkan bahwa program ini sangat membantu mengurangi sampah hampir 80% perharinya. Sampah yang ada sekarang ini sebagian berasal dari sampah organik dan sampah non organik. Sampah organik kami pilah dan kami tampung kemudian kami jadikan pupuk kompos untuk tanaman dan apotik hidup yang ada di lingkungan sekolah, sedangkan sampah non organik Sebagian besar adalah sampah dari plastic makanan pabrik, seperti snack, permen, ace ckim dan makanan yang tidak dapat di beli dengan menggunakan wadah yang di bawa sendiri oleh anak. Akan tetapi kami membuat inovasi untuk sampah plastic tersebut dengan membuat ekobrik dari sampah plastic. hasil ecobrik kemudian kami jadikan kerajinan dan barang baru yang lebih berguna. Kemudian dari sampah plastic kami juga menemukan inovasi baru, yakni membuat horden kelas dari kerudung bekas dari guru dan wali siswa. Serta membuat tas dari sampah botol dan jerigen minyak bekas.

1.3. Tujuan Tugas Akhir Program RPL

a. Tujuan Umum

Tujuan umum dari program ini adalah meningkatkan kesadaran lingkungan dan mengurangi produksi sampah, khususnya sampah plastik di lingkungan sekolah. Dengan kata lain, program ini bertujuan untuk menciptakan lingkungan sekolah yang lebih bersih, sehat, dan berkelanjutan.

b. Tujuan Khusus

Tujuan khusus dari program ini lebih terfokus dan dapat diukur, antara lain:

1. Mengurangi jumlah sampah plastik: Tujuan ini dapat dicapai dengan membandingkan jumlah sampah plastik sebelum dan sesudah program dilaksanakan.

2. Meningkatkan partisipasi siswa: Mendorong sebanyak mungkin siswa SDN 02 Cibuyur untuk membawa wadah makan dan minum sendiri secara rutin.
3. Mengubah perilaku: Membudayakan kebiasaan membawa wadah makan dan minum sendiri di kalangan siswa, sehingga menjadi bagian dari gaya hidup mereka.
4. Meningkatkan pengetahuan tentang pengelolaan sampah: Memberikan pemahaman kepada siswa tentang pentingnya memilah sampah, mendaur ulang, dan mengurangi penggunaan plastik.
5. Menciptakan lingkungan sekolah yang lebih bersih dan sehat: Membuat lingkungan sekolah menjadi tempat yang nyaman untuk belajar dan bermain.
6. Membentuk karakter siswa: Menumbuhkan sikap peduli, tanggung jawab, dan disiplin pada siswa.
7. Menjadi sekolah penggerak: Membuat SDN 02 Cibuyur menjadi contoh bagi sekolah lain dalam menerapkan program serupa.
8. Mendukung program pemerintah: Berkontribusi pada pencapaian target pemerintah dalam mengurangi sampah plastik.

1.4. Manfaat Tugas Akhir RPL

a. Manfaat bagi Sekolah

1. Lingkungan yang lebih bersih dan sehat: Pengurangan sampah plastik secara signifikan akan membuat lingkungan sekolah menjadi lebih bersih dan sehat, baik bagi siswa maupun guru.
2. Biaya operasional yang lebih rendah: Dengan berkurangnya sampah, maka biaya pengelolaan sampah juga akan berkurang.
3. Reputasi sekolah meningkat: Sekolah akan mendapatkan reputasi positif sebagai sekolah yang peduli lingkungan dan berinovasi.
4. Menjadi contoh bagi sekolah lain: Sekolah dapat menjadi role model bagi sekolah lain dalam menerapkan program serupa.
5. Meningkatkan partisipasi siswa: Program ini dapat meningkatkan rasa memiliki dan tanggung jawab siswa terhadap sekolah.

b. Manfaat bagi Mahasiswa Penulis

1. Pengalaman praktis: Mahasiswa mendapatkan pengalaman langsung dalam menerapkan ilmu yang didapat di perkuliahan.
2. Pengembangan diri: Mahasiswa dapat mengembangkan kemampuan penelitian, analisis data, dan komunikasi.

3. Kontribusi nyata bagi masyarakat: Mahasiswa merasa telah memberikan kontribusi positif bagi lingkungan dan masyarakat.
4. Peluang publikasi: Hasil penelitian dapat dipublikasikan dalam jurnal ilmiah atau seminar.

c. Manfaat bagi Universitas

1. Meningkatkan kualitas lulusan: Lulusan yang memiliki pengalaman dalam penelitian dan pengabdian masyarakat akan lebih siap menghadapi dunia kerja.
2. Memperkuat hubungan dengan masyarakat: Universitas dapat menjalin kerjasama dengan sekolah dan komunitas sekitar.
3. Meningkatkan reputasi universitas: Universitas akan dikenal sebagai lembaga pendidikan yang peduli terhadap lingkungan dan masyarakat.
4. Mendukung program tridharma perguruan tinggi: Penelitian ini sejalan dengan salah satu tridharma perguruan tinggi, yaitu pengabdian kepada masyarakat

